

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TSTS  
(TWO STAY TWO STRAY) UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR KIMIA SISWA PADA POKOK BAHASAN  
HIDROKARBON DI KELAS X SMA SWASTA  
SILOAM MEDAN T.A. 2012/2013**

**Basten Markus Purba (408331007)**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh pembelajaran kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap peningkatan hasil belajar kimia pada materi Hidrokarbon di SMA Swasta Siloam Medan pada kelas X semester genap tahun ajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Siloam Medan sebanyak 2 kelas yang memiliki jumlah siswa rata-rata 30 orang. Sampel dalam penelitian adalah sampel populasi yakni 2 kelas dimana kelas eksperimen dibelajarkan dengan TSTS dan kelas kontrol dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Sebagai alat pengumpul data hasil belajar digunakan tes objektif yang berjumlah 19 soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai Gain belajar kimia kelas eksperimen  $0,57458 \pm 0,13733$  lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata  $0,50367 \pm 0,12225$ . \* Peningkatan atau persentase gain hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen sebesar 57,5 % sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 50,4 %. Peningkatan Hasil belajar kedua kelas eksperimen diuji beda dengan uji t satu pihak diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,44 > 1,6723$ ) sehingga  $H_a$  diterima berarti Peningkatan hasil belajar kimia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TSTS lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar kimia dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran TSTS lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar kimia dengan menggunakan pembelajaran konvensional.